

Strategi Pembelajaran Guru Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan Siswa Kelas 8 SMPN 24 Kota Bengkulu

Bayu Septio¹ Nurlaili² Wenny Aulia Sari³

^{1,2,3} Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia

e-mail:

¹ bayuseptio@gmail.com

² auliasariwenny@gmail.com

³ nurlaili@iainbengkulu.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi pembelajaran guru pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan siswa kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini yaitu guru bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 24 Kota Bengkulu pada tanggal 26 April s/d 10 Juni 2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti dan guru Bahasa Indonesia kelas VIII. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Strategi yang digunakan guru pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan adalah dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi sesuai dengan bahan materi. (2) Guru dalam menentukan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. (3) pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan diawali doa, memberi motivasi dan menyampaikan indikator pembelajaran. (4) Guru mengevaluasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan adalah dengan menggunakan tes lisan dan tes tertulis mengenai pembelajaran teks ulasan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Guru, Bahasa Indonesia, Materi Teks Ulasan.

ABSTRACT

The purpose of this teacher's learning strategy in Indonesian language learning material for student reviews of class VIII SMPN 24 Bengkulu City. This type of research. Data collection techniques using, observation, interviews, and documentation. The subject of this research is the Indonesian language teacher class VIII SMPN 24 Kota Bengkulu City. This research was carried out at SMPN 24 Bengkulu City on 26 April s/d 10 June 2022. This research was carried out in collaboration between researchers and Indonesian Language teachers for class VIII. The results of this study show. (1) The strategy used by the teacher in the Indonesian language lesson in the review text material is to use the lecture and discussion method according to the material. (2) Teacher in determining the Indonesian language learning strategy for the review text material, namely lectures, discussions, questions, and answers and practice. (3) The implementation of learning, namely by starting with prayer, giving

motivation, and delivering learning inducators. (4) The teacher evaluates students in learning Indonesian with review text material by using an oral test and a written test regarding learning review text.

Keywords: Teacher learning, Indonesian Language, review text material

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan dalam perkembangan manusia pada setiap aspek kepribadian serta kehidupan. Pendidikan memiliki pengaruh dinamis untuk menyiapkan kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan memiliki tiga ciri utama yaitu proses pengembangan kemampuan sikap dan tingkah laku didalam masyarakat di mana dia hidup, proses sosial seseorang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol untuk mencapai kompetensi sosial dan pertumbuhan individu secara optimal. Proses pengembangan pribadi atau watak Manusia (Kurniawan, 2015 : 104).

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mulyasana, 2015 5). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, no 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pendidikan dasar dan menengah pada Kurikulum 2013, menyebutkan bahwa pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan strategi pembelajaran yang kontekstual.

Strategi pembelajaran merupakan satu dari sekian aspek pembelajaran yang turut berperan dalam keberhasilan tujuan penelitian. Dalam prosesnya, untuk mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan sinergi yang seimbang dari masing-masing komponen proses pembelajaran (Siki, 2019 :72). Semenjak ditetapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum pendidikan di Indonesia, banyak guru yang kesulitan dalam membuat rancangan strategi pembelajaran, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak guru yang belum mampu untuk merancang strategi pengorganisasian pengajaran, strategi penyampaian pengajaran, dan strategi pengolahan pengajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan wawancara terhadap guru khususnya Bahasa Indonesia. Pembelajaran kontekstual sangat baik jika diterapkan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan pembelajaran K13 dimana peran guru hanya sebagai fasilitator dan juga harus ada timbal balik antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran agar semua siswa aktif.

Rencana pembelajaran dan strategi penyajian materi yang efektif menjadi jaminan prestasi siswa yang tinggi guru perlu menguasai hal ini sehingga tidak ada lagi istilah siswa kurang menguasai pelajaran. Namun kenyataannya masih saja terdapat permasalahan ditinjau dari proses

penerapannya maupun hasil yang diperoleh. Tidak semua guru mau menerapkan pembelajaran konstektual, karena guru masih menggunakan metode ceramah. Guru dalam penerapan diketahui bahwa pendekatan pembelajaran konstektual di sekolah menghadapi berbagai kendala baik itu yang berasal dari guru maupun sarana dan prasarana. Guru mengalami kesulitan untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa karena karakteristik siswa yang berbeda. Selain itu masih banyak guru yang kurang paham atau bahkan bersikap acuh terhadap pembelajaran konstektual sehingga mereka masih cenderung memilih untuk menggunakan pembelajaran konvensional seperti ceramah dan penugasan.

Hambatan yang terjadi dalam penerapan pembelajaran konstektual yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang kurang mendukung, sarana prasarana pembelajaran yang kurang mendukung, biaya tidak memadai, keterbatasan waktu, dukungan orang tua, dan kejelasan kurikulum. Permasalahan tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 24 Kota Bengkulu dengan harapan dapat menjadi referensi bagi guru pemula dan guru sekolah. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memaafkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan (Djamarah, 2014 : 37).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti mengenai proses belajar mengajar terkait dengan strategi atau metode yang digunakan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan bahwa, strategi yang digunakan guru di SMPN 24 Kota Bengkulu kurang variatif, guru masih menggunakan metode yang konvensional dimana siswa diajarkan melalui metode ceramah. Metode ceramah masih menjadi pilihan dalam penyampaian materi, sehingga siswa cenderung bosan dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa dan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka agar pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas dapat menarik maka guru diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan/menggunakan strategi pembelajaran (metode/teknik) yang tepat.

Strategi yang digunakan harus disesuaikan dengan kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara maksimal dalam setiap aktivitas pembelajaran. Selain itu juga sangat diharapkan memanfaatkan media/sarana pembelajaran berbasis ICT sehingga pencapaian hasil belajar dapat lebih optimal. Salah satu media yang sangat mendukung untuk pembelajaran menulis teks ulasan, yaitu media pembelajaran film pendek, media film pendek merupakan media yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran khususnya kompetensi menulis teks ulasan. Teks ulasan merupakan suatu teks yang berisi ulasan penilaian atau review terhadap suatu karya seperti film, drama, atau sebuah buku. Teks ulasan disebut juga resensi. Ketika mengulas suatu karya, penguas harus bersikap kritis agar hasil ulasan menjadi kendala dalam pencapaian

keberhasilan materi tersebut. Selain itu, kurangnya pengetahuan mengenai cara memulai sebuah tulisan, kurangnya ide kreatif menjadi kendala dalam keberhasilan materi. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah inovasi dalam pembelajaran menulis teks ulasan yang menyenangkan, agar siswa tidak jenuh dan dapat memudahkan siswa untuk mengorganisasikan ide gagasannya dalam menulis.

Strategi pembelajaran menjadi salah satu unsur dari proses pembelajaran. Strategi yang digunakan oleh guru dan siswa untuk mengkresiasikan proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam ruang kelas sehingga sebuah tujuan pembelajaran dapat dicapai. Strategi dalam pembelajaran terkadang memang terlihat tidaklah begitu penting, karena saat mengajar proses dalam mengajar berlangsung begitu saja bahkan terdapat sesuatu yang tidak terduga, namun memiliki strategi pembelajaran ternyata sangatlah penting. Dapat dilihat secara garis umum bahwa suasana kelas yang terkadang tidaklah kondusif dan sulit dikondisikan mendorong seorang pengajar untuk memiliki strategi dalam pengajaran. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas Bahasa dan Sastra Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan komunikasi yang baik dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra.

Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi (Laki, 2018 : 24).

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang sangat penting di sekolah, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa di sekolah dasar (Sabarti, 1991 : 1). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta memperluas wawasan, pembelajaran Bahasa Indonesia juga mengajarkan suatu keterampilan yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang juga harus dapat dikuasai sebab tidak dapat kita pungkiri bahwa menulis selalu ada dalam keseharian kita. Keterampilan menulis adalah suatu cara berbicara untuk menyampaikan gagasan atau pikiran secara tidak langsung dalam bentuk tulisan. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang membutuhkan keaktifan dan kreativitas otak dalam menyampaikan pikiran. Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa dalam merasakan hubungan. Daya tanggap dan membantu siswa dalam memecahkan masalah (Yustiwati dkk., 2021 : 1).

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur Bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Dalam dunia pendidikan, usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia adalah melalui kegiatan belajar

mengajar yang diselenggarakan pada jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan mengubah siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku belajar sehingga tujuan pendidikan tercapai. Dengan adanya tujuan tersebut, kualitas pendidikan akan dapat ditingkatkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara umum, pembelajaran menulis di sekolah masih kurang diminati siswa. Hal ini yang dilakukan penulis pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2021, dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan beberapa siswa, mereka beranggapan bahwa pembelajaran menulis merupakan hal yang sangat sulit. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis terletak pada pengembangan ide dan penggunaan Bahasa.

Cere menyatakan menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi. Selanjutnya dikatakan bahwa di dalam komunikasi terdapat empat unsur, yaitu (1) menulis merupakan bentuk ekspresi diri, (2) menulis merupakan sesuatu yang umum disampaikan ke pembaca, (3) menulis merupakan aturan dan tingkah laku, (4) menulis sebuah cara belajar. Dalam kondisi seperti ini, guru perlu mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif. Masih ada beberapa guru yang mengajar dengan pola pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah tanpa menggunakan strategi pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran Bahasa, khususnya keterampilan menulis, sangat penting. Dalam proses pembelajaran peran guru adalah mendorong, memberi bimbingan, dan memotivasi agar tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan kurikulum 2013 di SMPN 24 Kota Bengkulu menjadikan teks ulasan menjadi materi pokok dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII.

Menulis teks ulasan termasuk kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kompetensi ini tertuang dalam Kurikulum 2013, yaitu pada KD 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Pada dasarnya menulis teks ulasan merupakan keterampilan tentang mengulas sebuah karya, baik itu berupa novel, film maupun yang lainnya.

Teks ulasan merupakan suatu teks yang berisi ulasan penilaian atau review terhadap suatu karya seperti film, drama, atau sebuah buku. Teks ulasan disebut juga resensi. Ketika mengulas suatu karya, pengulas harus bersikap kritis agar hasil ulasan menjadi kendala dalam pencapaian keberhasilan materi tersebut. Selain itu, kurangnya pengetahuan mengenai cara memulai sebuah tulisan, kurangnya ide kreatif menjadi kendala dalam keberhasilan materi. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah inovasi dalam pembelajaran menulis teks ulasan yang menyenangkan, agar siswa tidak jenuh dan dapat memudahkan siswa untuk mengorganisasikan ide gagasannya dalam menulis.

Peserta didik mulai mempelajari teks ulasan dengan panduan buku paket/buku pegangan belajar siswa yang di berikan dari sekolah. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan guru hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang sekiranya dapat membantu anak memahami teks ulasan, serta memberikan bandingan materi yang sesuai. Hal

tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran luas kepada peserta didik dalam memahami materi teks. Anak-anak memiliki banyak sisi dalam perkembangannya, diantaranya anak membutuhkan pembelajaran etika, tentang baik dan buruk bagi mereka. Pembelajaran Teks dapat menjadi wadah dunia siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar Bahasa Indonesia dalam bidang, berbicara, menyimak, menulis, dan membaca.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018 : 19).

Menurut pendapat Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail. Atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2007 : 60).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan strategi belajar Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan siswa kelas VIII SMPN 24 Kota Bengkulu. Data yang telah ditemukan akan dianalisis dan dideskripsikan. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 24 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia yang mengajar dikelas VIII. Menurut Arikunto sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui pihak kedua. Pihak kedua yang memperoleh secara langsung data-data aslinya (Arikunto, 2006 : 129). Penelitian ini memfokuskan kajian pada guru dalam menerapkan strategi pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia khusus materi teks ulasan.

Teknik pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Pratiwi, 2017 : 216).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan

sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya .

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang utama ialah peneliti sendiri. Peneliti tidak bekerja secara mandiri, tetapi pada saat melakukan observasi peneliti dibantu oleh seseorang yang telah ahli dalam bidang ini. Selain itu, peneliti memperoleh masukan serta saran dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut. Alat bantu instrumen (alat pengumpul data data) yang digunakan berupa pedoman

pengamatan/lembar pengamatan, catatan lapangan, dan pedoman wawancara.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui strategi pembelajaran guru Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII tentang materi teks ulasan, kemudian data yang diperoleh akan dijelaskan sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, berikut hasil dari pengumpulan data yaitu:

a. Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Guru sebagai komponen tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan tugas pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang pengertian strategi pembelajaran.

b. Guru Menentukan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

Seorang guru mempunyai peran penting dalam menentukan strategi belajar mengajar yang paling tepat dan baik karena pendidik lebih tahu keadaan dan kondisi siswa serta segala aspek yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Dalam memilih strategi pembelajaran perlu diperhatikan beberapa hal agar pemilihan strategi pembelajaran dapat optimal dan efektif diantaranya pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran dan pertimbangan dari sudut siswa.

c. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan melihat berbagai komponen yang menunjang pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Apresiasi dan motivasi

Pada kegiatan ini guru sudah melaksanakan apresiasi dan motivasi pada awal pembelajaran, dengan menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.

2. Penguasaan materi

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentu guru harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, dari hasil pengamatan, pembelajaran berjalan dengan teratur dan baik, guru sangat menguasai materi dengan baik dapat dilihat dalam pembelajaran guru bisa menjelaskan dan menjawab pertanyaan siswa dengan baik.

3. Penerapan strategi pembelajaran

Penerapan strategi dalam pembelajaran berjalan dengan baik, guru mengajarkan materi secara runut dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Meskipun tidak semua siswa turut aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

4. Penggunaan Bahasa

Penggunaan Bahasa dalam pembelajaran dibedakan menjadi dua yaitu Bahasa lisan dan Bahasa tulis, Bahasa lisan yang digunakan guru oleh guru sudah baik, Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik. Begitu pula dalam pembelajaran Bahasa tulis.

5. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Menggunakan Bahasa baku sesuai dengan kamus besar Bahasa Indonesia. Sehingga pembelajaran dapat dipahami dengan mudah. Guru juga sesekali menggunakan Bahasa daerah dalam memberikan contoh agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

6. Penutupan pembelajaran

Pada kegiatan penutupan guru meriview atau memberikan tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah memberikan tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bahan evaluasi atau penilaian terhadap pembelajaran yang sebelumnya.

d. Strategi Yang Diterapkan Oleh Guru Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

Klasifikasi dalam strategi pembelajaran digunakan untuk mengidentifikasi ciri-ciri atau karakteristik yang menjadi ciri dari strategi yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Strategi yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran terbagi menjadi 5 bagian yaitu:

1. strategi pembelajaran langsung
2. strategi pembelajaran tidak langsung
3. strategi pembelajaran interaktif
4. strategi pembelajaran pengalaman
5. strategi pembelajaran mandiri.

e. Guru Mengevaluasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ulasan

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan hanya untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran. Untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan maka seorang guru dituntut untuk melakukan penilaian pembelajaran. Selain memiliki kemampuan untuk bahan pelajaran dan keterampilan menyajikan bahan untuk mengkondisikan keaktifan belajar, guru diharuskan memiliki kemampuan mengevaluasi merupakan salah satu komponen penting dari kegiatan belajar mengajar.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui tindakan penilaian/evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui hasil belajar siswa. Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua, yaitu:

1. Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik. Setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran dalam waktu tertentu.

Adapun tujuan khusus dari kegiatan evaluasi adalah:

1. Untuk merancang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tetapi adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegalauan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.

2. Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya. Berdasarkan hasil penelitian baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi mengenai evaluasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi teks ulasan, penilaian yang dilakukan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII tentang teks ulasan sudah sesuai dengan teori tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia sudah baik.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan adalah strategi langsung seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Akan tetapi pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang matang dalam membuat perencanaan terutama berkaitan dengan media pembelajaran. Dalam menentukan strategi pembelajaran hanya dengan pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan saja dan tidak berdasarkan pertimbangan lainya seperti pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan pembelajaran guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia memberi sedikit motivasi kepada siswa dan menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dicapai serta mengawali dengan pembelajaran dengan “dipancing” agar anak mau belajar dengan memberi beberapa pertanyaan dari pelajaran yang akan diajarkan. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia melakukan strategi yang telah dijelaskan ada dua bagian yaitu strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran pengalaman. Penilaian/evaluasi guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah baik, selain itu hasil penilaian disampaikan kepada siswa sebagai umpan balik untuk pembelajaran selanjutnya dan evaluasi belajar siswa serta menjadi acuan bagi guru dalam membuat rencana selanjutnya.

SIMPULAN

Simpulan.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan adalah strategi langsung seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Akan tetapi pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang matang dalam membuat perencanaan terutama berkaitan dengan media pembelajaran.

Dalam menentukan strategi pembelajaran hanya dengan pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan saja dan tidak berdasarkan pertimbangan lainya seperti pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan pembelajaran guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia memberi sedikit motivasi kepada siswa dan menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dicapai serta mengawali dengan pembelajaran dengan “dipancing” agar anak mau belajar dengan memberi beberapa pertanyaan dari pelajaran yang akan diajarkan.

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia melakukan strategi yang telah dijelaskan ada dua bagian yaitu strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran pengalaman. Penilaian/evaluasi guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah baik, selain itu hasil penilaian disampaikan kepada siswa sebagai umpan balik untuk pembelajaran selanjutnya dan evaluasi belajar siswa serta menjadi acuan bagi guru dalam membuat rencana selanjutnya.

Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran. Untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan maka seorang guru

dituntut untuk melakukan penilaian pembelajaran. Selain memiliki kemampuan untuk bahan pelajaran dan keterampilan menyajikan bahan untuk mengkondisikan keaktifan belajar, guru diharuskan memiliki kemampuan mengevaluasi merupakan salah satu komponen penting dari kegiatan belajar mengajar.

REFERENSI

- Abidin, Yunus. 2015. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter. (Bandung: PT Refika Aditama).
- Akhadiyah Sabarti, Dkk. 1991. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. (Jakarta : Erlangga)
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Bumi Akasara).
- Bina Gogik. 2022. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model Role Playing Di Sekolah MIN 7 Langkat, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 9 No. 1 : Hal 1-13.
- Djamarah Bahri Syaiful, Zain, Aswan. 2014 Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iksan Suryadi, Dkk. 2020. Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu, Jurnal Ilmiah Korpus, Vol. 4 No. 2. Hal 185-195.
- Kristiantari Rini. 2010. Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi Dan Narasi. (Surabaya: Media Ilmu).
- Kurniawan Iwan. 2015. " Implementasi Pendidikan Bagi Siswa Tunanetra Disekolah Dasar Inklusi" Jurnal Pendidikan Islam, Vol 04: Hal 1044.
- Laki Ridawan. 2018. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Erakurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. Vol. 1 No. 1 : Hal 24.
- Majid Abdul. Strategi Pembelajaran
- Mudlofir Ali, Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Mulyasana Dedy. 2015. Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing, (Bandung: Remaja Rosda karya. Hal 5.
- Nugroho Wahyu. 2019. Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Prilaku Bullying Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015-2016" Jurnal Medi Kons. Vol. 5, No. 2: Hal 107
- Pratiwi Indah Nuning. 2017. Pengembangan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" Jurnal Penelitian Ilmiah Dinamika Sosial. Vol 1, No.2: Hal 215-216
- Rika Kustina, Zahraton Wahdah. 2016. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamet (TGT) Terhadap Kemampuan Membedakan Struktur Teks Ulasan Dengan Teks Biografi Siswa Kelas VIII-3 Smp Negeri 17 Banda Aceh. Jurnal Metamorfosa , Vol. 4 No. 1 : Hal 95.
- Salim, Haidir. 2012. Strategi Pembelajaran: Suatu Pendekatan Bagaimana Kegiatan Siswa Secara Transformatif, (Medan: Perdana Publishing).
- Sam's Hartiny Rosma. 2010. Model Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta: Teras).

Sanjaya Wina, Strategi Pembelajaran

Sanjaya. 2007. Metode Pembelajaran. (Jakarta : Kencana).

SikiFerdinandus. 2019. Problematika Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia, Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol. 4 No. 2: Hal. 72

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta).

Sukmadinata Syadiah Nana. 2007. Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).

Supriadi Gito. 2011. Pengantar & Teknik Evaluasi Pembelajaran, Malang: Intimedia: Hal 38-39.

Susanti Lidiya. 2020. Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi (Efek Media Komputindo).

Yarmi Gusti. 2017. Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar, Perspektif Ilmu Pendidikan Vol. 31 No. 1. Hal 2.

Yustiwati Dkk. 2021. Analisis Keterampilan Menulis Teks Ulasan Dengan Metode Quantum Learning Berbantuan Google Clasroom, Jurnal Ilmiah Semantika, Vol. 03, No.1: Hal 1